

ABSTRACT

Afrian Ramadhani Mustofa. 190511100110. *A Toponymy Analysis of the Beach Names in Bangkalan, Madura*. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura.

The toponymy of places is important to recognize the places themselves. Toponymy is the study of names that can concern the origin, meaning, and typology of the place name itself. Toponymy can occur in the naming of beaches. The term toponymy can be obtained by understanding language and its branch. This study discussed the term toponymy in naming the Beach Names. This study uses the term Word Formation by Yule (2010), the Aspect of Toponymy by Sudaryat et al. (2009), and the Meaning of Naming by Sibarani (2004) to obtain the toponymy of the selected beach names. This study used the qualitative method to conduct this study. The data of this study are the selected beach names in Bangkalan, such as Tlangoh Beach, Siring Kemuning Beach, Labuhan Beach, Modung Beach, Pangpajung Beach, Biru Beach, and Lobuk Beach. The data collection techniques are surveying the places, interviewing the beach manager, taking notes, recording the interview, and the writer classifying the data. The result of this study shows that the toponymy of the selected beaches contains the word formation by Yule (2010) and the aspect of toponymy by Sudaryat et al. (2009), but not all the chosen beaches have the meaning of naming by Sibarani (2004). In addition, six types of word formation that used in this study: clipping, compounding, backformation, conversion, multiple processes, and derivation. The other result is that three types of toponymy aspects are used in this study: embodiment, societal, and cultural. The final result is there are three types of the meaning of naming: futurative, situational, and meaning of memories.

Keywords: Beach, Madura, Toponymy

ABSTRAK

Afrian Ramadhani Mustofa. 190511100110. *A Toponymy Analysis of the Beach Names in Bangkalan, Madura*. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura.

Toponimi tempat sangat penting untuk mengenali tempat itu sendiri. Toponimi adalah studi tentang nama-nama yang dapat menyangkut asal-usul, makna, dan tipologi nama tempat itu sendiri. Toponimi dapat terjadi dalam penamaan pantai. Istilah toponimi dapat diperoleh dengan memahami bahasa dan cabangnya. Dalam penelitian ini, dibahas istilah toponimi dalam penamaan nama pantai. Penelitian ini menggunakan teori word formation oleh Yule (2010), aspek toponimi oleh Sudaryat (2009), dan makna penamaan oleh Sibarani (2004) untuk mendapatkan toponimi dari nama-nama pantai yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menyelesaikan penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah nama-nama pantai yang dipilih di Bangkalan, seperti Pantai Tlangoh, Pantai Siring Kemuning, Pantai Labuhan, Pantai Modung, Pantai Pangpajung, Pantai Biru, dan Pantai Lobuk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei tempat, wawancara pengelola pantai, selanjutnya penulis mencatat dan merekam wawancara disaat penulis mewawancarai pengelola, dan terakhir penulis mengklasifikasikan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa toponimi pantai-pantai dipilih mengandung pembentukan kata oleh Yule (2010) dan aspek toponimi oleh Sudaryat (2009), namun tidak semua pantai yang dipilih mengandung makna penamaan oleh Sibarani (2004). Selain itu, ada enam jenis dalam pembentukan kata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu clipping, compounding, backformation, conversion, multiple processes dan derivation. Hasil lainnya yaitu ada tiga jenis aspek toponimi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek perwujudan, aspek sosial, dan aspek budaya. Hasil lain yaitu adalah ada tiga jenis makna penamaan, yaitu makna futurisif, makna situasional dan makna kenangan.

Kata Kunci: Madura, Pantai, Toponimi